

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN *TREATMENT* TERFAVORIT KLINIK KECANTIKAN *BEAUTY SKINCARE* MENGUNAKAN AHP

Rangga Aditya Aurizki¹, Dewi Leyla Rahmah², Dian Nur Sholihaningtias³

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur

1112ranggaaditiyaaurizki@gmail.com¹, leyladewiiskandar@gmail.com², dian.tyash@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk pemilihan *treatment* terbaik di Klinik AFK *Beauty Skincare* menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Selama ini, pemilihan *treatment* masih mengandalkan intuisi tenaga ahli sehingga berpotensi subjektif dan tidak konsisten. Sistem yang dibangun berbasis web menggunakan PHP, MySQL, dan XAMPP dengan kriteria penilaian analisa masalah kulit, efektivitas, biaya, durasi, dan potensi efek samping. Data diperoleh melalui wawancara dengan dokter estetika, manajer klinik, serta dokumentasi layanan. AHP diterapkan melalui penyusunan hierarki, perbandingan berpasangan, normalisasi, perhitungan bobot, dan uji konsistensi ($CR \leq 0,1$). Hasil penelitian menunjukkan efektivitas dan biaya menjadi kriteria terpenting. Peringkat tertinggi *treatment* diperoleh Exilis (0,500), Messo Slimming (0,468), Tarik Benang Hidung (0,430), dan HIFU (0,430). Sementara peringkat terendah adalah Subsisi, Filler, dan Tarik Benang Pipi (0,271). Sistem ini terbukti membantu klinik memberikan rekomendasi *treatment* yang lebih objektif, konsisten, efisien, serta meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, AHP, *Treatment Skincare*, PHP, MySQL.

Abstract

This study aims to develop a Decision Support System (DSS) for selecting the best treatment at AFK Beauty Skincare Clinic using the Analytical Hierarchy Process (AHP). Until now, treatment selection has relied heavily on expert intuition, which may lead to subjectivity and inconsistency. The system is developed as a web-based application using PHP, MySQL, and XAMPP, with evaluation criteria including skin problem analysis, treatment effectiveness, cost, duration, and potential side effects. Data were collected through interviews with an aesthetic doctor, the clinic manager, and service documentation. AHP is applied through hierarchy construction, pairwise comparison, normalization, weight calculation, and consistency testing ($CR \leq 0.1$). The results show that effectiveness and cost are the most significant criteria. The top-ranked treatments are Exilis (0.500), Messo Slimming (0.468), Nose Thread Lift (0.430), and HIFU (0.430), while the lowest-ranked are Subcision, Filler, and Cheek Thread Lift (0.271). This system has proven effective in helping the clinic provide treatment recommendations that are more objective, consistent, and efficient, thereby improving service quality and patient satisfaction.

Keywords: Decision Support System, AHP, Skincare Treatment, PHP, MySQL

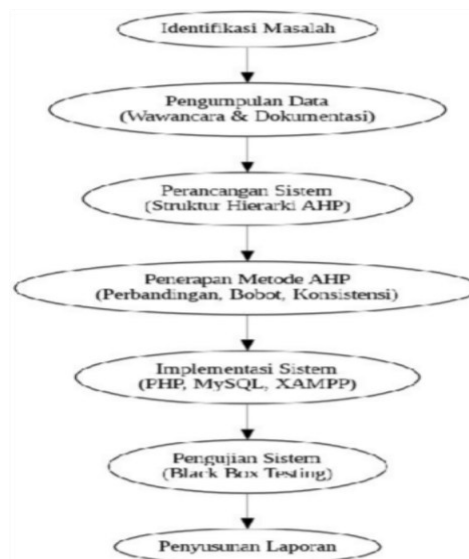
PENDAHULUAN

Perawatan kulit merupakan salah satu kebutuhan yang semakin berkembang seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan penampilan. Klinik kecantikan berperan penting dalam memberikan layanan perawatan kulit yang sesuai dengan kebutuhan pasien, mulai dari perawatan dasar hingga tindakan medis estetika [1][2]. Dalam praktiknya, setiap pasien memiliki kondisi kulit yang berbeda, seperti jerawat, hiperpigmentasi, penuaan dini, maupun kulit sensitif [3]. Oleh karena itu, pemilihan *treatment* yang tepat menjadi faktor penting agar hasil perawatan dapat optimal, aman, serta sesuai dengan harapan pasien [2]. Namun, pemilihan *treatment* di banyak klinik kecantikan masih dilakukan secara manual dan sangat bergantung pada intuisi atau pengalaman tenaga ahli [4]. Pendekatan ini rawan menimbulkan subjektivitas, ketidakkonsistenan, serta sulit memberikan penjelasan logis kepada pasien mengenai alasan pemilihan *treatment* tertentu [5]. Padahal, banyak faktor yang perlu dipertimbangkan, seperti analisa masalah kulit,

efektivitas *treatment*, biaya, durasi, dan potensi efek samping [6]. Seiring meningkatnya jumlah pasien dan ragam pilihan *treatment*, dibutuhkan sistem yang dapat membantu proses pengambilan keputusan secara lebih objektif, sistematis, dan transparan [7]. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode multikriteria telah banyak digunakan untuk membantu pengambilan keputusan yang kompleks [8]. Salah satu metode yang efektif adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP), yang mampu melakukan pembobotan kriteria melalui perbandingan berpasangan serta uji konsistensi, sehingga menghasilkan keputusan yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan [9]. Dalam konteks klinik kecantikan, AHP dapat dimanfaatkan untuk menentukan prioritas *treatment* terbaik bagi pasien berdasarkan kombinasi berbagai kriteria [10]. Penelitian ini bertujuan mengembangkan SPK berbasis web menggunakan PHP, MySQL, dan XAMPP untuk membantu Klinik AFK *Beauty Skincare* dalam memilih *treatment* terbaik bagi pasien [11]. Sistem dirancang menggunakan lima kriteria utama, yaitu analisa masalah kulit, efektivitas, biaya, durasi *treatment*, dan potensi efek samping. Dengan adanya sistem ini, proses rekomendasi diharapkan menjadi lebih cepat, objektif, dan konsisten, sehingga mampu meningkatkan efisiensi konsultasi, transparansi rekomendasi, serta kepuasan pasien terhadap layanan klinik [12].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Klinik AFK *Beauty Skincare*, Jakarta Selatan, untuk mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) pemilihan *treatment* menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Data diperoleh melalui wawancara dengan dokter estetika, manajer klinik, serta dokumentasi layanan. Kriteria penilaian yang digunakan meliputi analisa masalah kulit, efektivitas *treatment*, biaya, durasi, dan potensi efek samping. Sistem dibangun berbasis web menggunakan PHP, MySQL, dan XAMPP, dengan perhitungan AHP otomatis melalui tahapan hierarki, perbandingan berpasangan, normalisasi, bobot prioritas, dan uji konsistensi ($CR \leq 0,1$). Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis untuk membangun dan menguji sistem yang dikembangkan, yaitu:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan ini membantu Klinik AFK *Beauty Skincare* dalam menentukan *treatment* terfavorit secara lebih objektif, cepat, dan berbasis data. Sebelumnya, pemilihan *treatment* masih mengandalkan intuisi tenaga ahli yang bersifat subjektif dan tidak konsisten, sehingga berpotensi menghasilkan keputusan yang kurang akurat. Dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), data *treatment* diproses melalui tahapan perbandingan berpasangan, normalisasi, pembobotan kriteria, serta penghitungan nilai preferensi untuk memperoleh peringkat *treatment* terbaik. Sistem ini dibangun berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan dukungan database MySQL pada platform XAMPP. Melalui penerapan sistem ini, proses penentuan *treatment* terfavorit menjadi lebih terstruktur, transparan,

serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas pelayanan klinik.

1. Penentuan Skala AHP

Pada metode AHP menggunakan skala 1 sampai 9 untuk membandingkan tingkat kepentingan antara dua kriteria, yaitu.

Tabel 1. Skala Kepentingan AHP

Nilai	Tingkat Kepentingan	Keterangan
1	Sama penting	Kedua elemen sama-sama penting
2	Nilai antara 1 dan 3	Kompromi antara sama penting dan sedikit lebih penting
3	Sedikit lebih penting	Elemen yang satu sedikit lebih penting dari yang lain
Nilai	Tingkat Kepentingan	Keterangan
4	Nilai antara 3 dan 5	Kompromi antara sedikit dan lebih penting
5	Lebih penting	Satu elemen lebih penting secara tegas
6	Nilai antara 5 dan 7	Kompromi
7	Jauh lebih penting	Satu elemen sangat jauh lebih penting
8	Nilai antara 7 dan 9	Kompromi
9	Mutlak lebih penting	Satu elemen mutlak lebih penting

2. Pengumpulan Data Kriteria

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan penentuan kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Kriteria dipilih berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi kelayakan *treatment* terfavorit, yaitu:

Tabel 2. Data Kriteria

Kode	Kriteria
AMK	Analisa Masalah Kulit
B	Biaya
DT	Durasi <i>Treatment</i>
ET	Efektifitas <i>Treatment</i>
PES	Potensi Efek Samping

Tabel 3. Vektor Bobot Kriteria

Kriteria	AMK	B	DT	ET	PES	Vektor Bobot
AMK	0,067	0,048	0,077	0,043	0,143	$0,378/5 = 0,076$
B	0,333	0,238	0,154	0,213	0,286	$1,224/5 = 0,245$
DT	0,133	0,238	0,154	0,106	0,143	$0,774/5 = 0,155$
ET	0,333	0,238	0,308	0,213	0,143	$1,235/5 = 0,247$
PES	0,133	0,238	0,308	0,426	0,286	$1,391/5 = 0,278$

3. Pengumpulan Data Subkriteria

Tabel 3 menunjukkan bobot tiap subkriteria yang digunakan untuk menilai alternatif. Semakin tinggi bobot, semakin tinggi prioritasnya. Nilai ini akan dikalikan dengan bobot kriteria untuk menentukan skor akhir alternatif. Bobot subkriteria diperoleh dari perhitungan AHP dan mencerminkan tingkat kelayakan dalam proses *treatment* terfavorit:

Tabel 4. Data Subkriteria dan Bobot Vektor

Kode	Penentuan Nilai Subkriteria	Bobot Vektor Subkriteria
AMK	Kurang	0,143
	Baik	0,286
	Sangat Baik	0,571
B	Kurang	0,143
	Baik	0,286
	Sangat Baik	0,571
DT	Kurang	0,164
	Baik	0,298
	Sangat Baik	0,539
ET	Kurang	0,123
	Baik	0,320
	Sangat Baik	0,577
PES	Kurang	0,123
	Baik	0,320
	Sangat Baik	0,557

4. Pengumpulan Data Alternatif dan Penilaian

Data alternatif diperoleh dari beberapa jenis *treatment* yang tersedia di Klinik AFK *Beauty Skincare* dan menjadi pilihan dalam penelitian ini:

Tabel 5. Data Alternatif

No	Nama Alternatif
1	Botox
2	Exilis
3	Facial
4	Filler
5	HIFU
6	Liposuction
7	Leser
8	Mini Surgery
9	Messo Slimming
10	MTS
11	Subsisi
12	Stemcell
13	Tarik Benang Hidung
14	Tarik Benang Pipi
15	Whitening

Setelah data diperoleh, setiap alternatif dinilai berdasarkan kriteria dan subkriteria yang telah ditetapkan untuk memastikan evaluasi yang objektif:

Tabel 6. Data Penilaian Alternatif

Nama Alternarif	AMK	B	DT	ET	PES
Botox	Baik	Kurang	Sangat Baik	Baik	Baik
Exilis	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Facial	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik
Filler	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik
HIFU	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Liposuction	Baik	Baik	Kurang	Sangat Baik	Baik
Leser	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik
Mini Surgery	Baik	Baik	Kurang	Sangat Baik	Baik
Messo Slimming	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
MTS	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik
Subsisi	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik
Stemcell	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Tarik Benang Hidung	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Tarik Benang Pipi	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik
Whitening	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Tabel 7. Nilai Hasil Konversi Penilaian Alternatif

Nama Alternarif	AMK	B	DT	ET	PES
Botox	0,286	0,143	0,539	0,32	0,32
Exilis	0,286	0,571	0,297	0,557	0,557
Facial	0,571	0,571	0,297	0,32	0,32
Filler	0,286	0,143	0,297	0,32	0,32
Nama Alternarif	AMK	B	DT	ET	PES
HIFU	0,286	0,286	0,297	0,557	0,557
Liposuction	0,286	0,286	0,164	0,557	0,32
Leser	0,286	0,286	0,539	0,557	0,32
Mini Surgery	0,286	0,286	0,164	0,557	0,32
Messo Slimming	0,286	0,286	0,539	0,557	0,557
MTS	0,286	0,286	0,539	0,32	0,32
Subsisi	0,286	0,143	0,297	0,32	0,32
Stemcell	0,286	0,286	0,297	0,32	0,32

Tarik Benang Hidung	0,286	0,286	0,297	0,557	0,557
Tarik Benang Pipi	0,286	0,143	0,297	0,32	0,32
Whitening	0,286	0,286	0,297	0,32	0,32

5. Perhitungan Data Alternatif

Dari hasil penilaian tersebut maka dilakukan perhitungan pada setiap Alternatif dengan mengkalikan nilai subkriteria dengan nilai bobot vector dari setiap kriteria, berikut perhitungannya:

$$\text{Botox} = (0,286 \times 0,076) + (0,143 \times 0,245) + (0,539 \times 0,155) + (0,32 \times 0,247) + (0,32 \times 0,278) = 0,022 + 0,035 + 0,084 + 0,079 + 0,089 = 0,309$$

$$\text{Exilis} = (0,286 \times 0,076) + (0,571 \times 0,245) + (0,297 \times 0,155) + (0,557 \times 0,247) + (0,557 \times 0,278) = 0,022 + 0,140 + 0,046 + 0,138 + 0,155 = 0,500$$

$$\text{Facial} = (0,571 \times 0,076) + (0,571 \times 0,245) + (0,297 \times 0,155) + (0,32 \times 0,247) + (0,32 \times 0,278) = 0,043 + 0,140 + 0,046 + 0,079 + 0,089 = 0,397$$

$$\text{Filler} = (0,286 \times 0,076) + (0,143 \times 0,245) + (0,297 \times 0,155) + (0,32 \times 0,247) + (0,32 \times 0,278) = 0,022 + 0,035 + 0,046 + 0,079 + 0,089 = 0,271$$

$$\text{HIFU} = (0,286 \times 0,076) + (0,286 \times 0,245) + (0,297 \times 0,155) + (0,557 \times 0,247) + (0,557 \times 0,278) = 0,022 + 0,070 + 0,046 + 0,138 + 0,155 = 0,430$$

$$\text{Liposuction} = (0,286 \times 0,076) + (0,286 \times 0,245) + (0,164 \times 0,155) + (0,557 \times 0,247) + (0,32 \times 0,278) = 0,022 + 0,070 + 0,025 + 0,138 + 0,089 = 0,344$$

$$\text{Leser} = (0,286 \times 0,076) + (0,286 \times 0,245) + (0,539 \times 0,155) + (0,557 \times 0,247) + (0,32 \times 0,278) = 0,022 + 0,070 + 0,084 + 0,138 + 0,089 = 0,402$$

$$\text{Mini Surgery} = (0,286 \times 0,076) + (0,286 \times 0,245) + (0,164 \times 0,155) + (0,557 \times 0,247) + (0,32 \times 0,278) = 0,022 + 0,070 + 0,025 + 0,138 + 0,089 = 0,344$$

$$\text{Messo Slimming} = (0,286 \times 0,076) + (0,286 \times 0,245) + (0,539 \times 0,155) + (0,557 \times 0,247) + (0,557 \times 0,278) = 0,022 + 0,070 + 0,084 + 0,138 + 0,155 = 0,468$$

$$\text{MTS} = (0,286 \times 0,076) + (0,286 \times 0,245) + (0,539 \times 0,155) + (0,32 \times 0,247) + (0,32 \times 0,278) = 0,022 + 0,070 + 0,084 + 0,079 + 0,089 = 0,343$$

$$\text{Subsisi} = (0,286 \times 0,076) + (0,143 \times 0,245) + (0,297 \times 0,155) + (0,32 \times 0,247) + (0,32 \times 0,278) = 0,022 + 0,035 + 0,046 + 0,079 + 0,089 = 0,271$$

$$\text{Stemcell} = (0,286 \times 0,076) + (0,286 \times 0,245) + (0,297 \times 0,155) + (0,32 \times 0,247) + (0,32 \times 0,278) = 0,022 + 0,070 + 0,046 + 0,079 + 0,089 = 0,306$$

$$\text{Tarik Benang Hidung} = (0,286 \times 0,076) + (0,286 \times 0,245) + (0,297 \times 0,155) + (0,557 \times 0,247) + (0,557 \times 0,278) = 0,022 + 0,070 + 0,046 + 0,138 + 0,155 = 0,430$$

$$\text{Tarik Benang Pipi} = (0,286 \times 0,076) + (0,143 \times 0,245) + (0,297 \times 0,155) + (0,32 \times 0,247) + (0,32 \times 0,278) = 0,022 + 0,035 + 0,046 + 0,079 + 0,089 = 0,271$$

$$\text{Whitening} = (0,286 \times 0,076) + (0,286 \times 0,245) + (0,297 \times 0,155) + (0,32 \times 0,247) + (0,32 \times 0,278) = 0,022 + 0,070 + 0,046 + 0,079 + 0,089 = 0,306$$

6. Hasil Treatment Terbaik

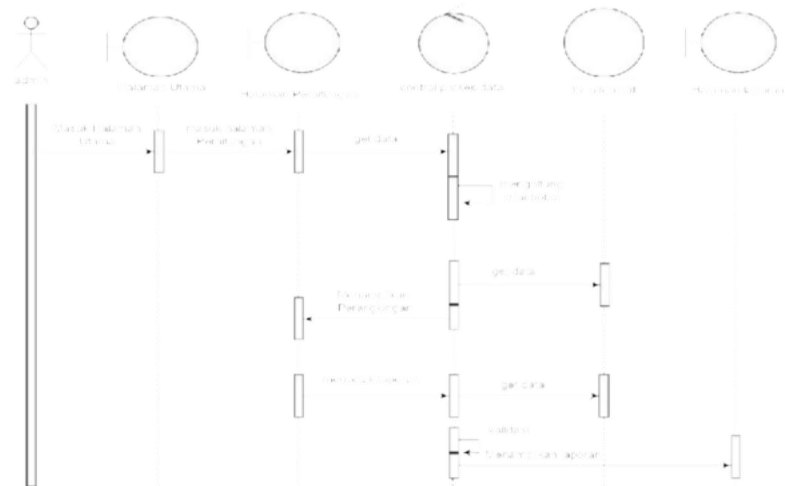
Berdasarkan hasil perhitungan skor akhir setiap alternatif menggunakan metode AHP sederhana, diperoleh nilai total yang mencerminkan tingkat prioritas masing-masing metode perawatan.

Tabel berikut menyajikan hasil perhitungan tersebut beserta urutan peringkat tiap alternatif:

Tabel 8. Hasil Akhir Perhitungan Metode AHP

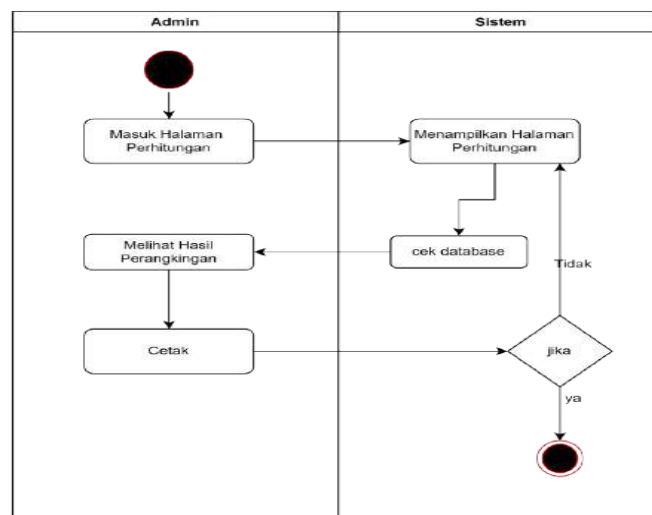
Nama Alternatif	Skor Total	Perangkingan
Exilis	0,500	1
Messo Slimming	0,468	2
Tarik Benang Hidung	0,430	3
HIFU	0,430	4
Leser	0,402	5
Facial	0,397	6
Liposuction	0,344	7
Mini Surgery	0,344	8
MTS	0,343	9
Botox	0,308	10
Stemcell	0,306	11
Whitening	0,306	12
Subsisi	0,271	13
Filler	0,271	14

3. Sequence Diagram



Gambar 5. Sequence Diagram

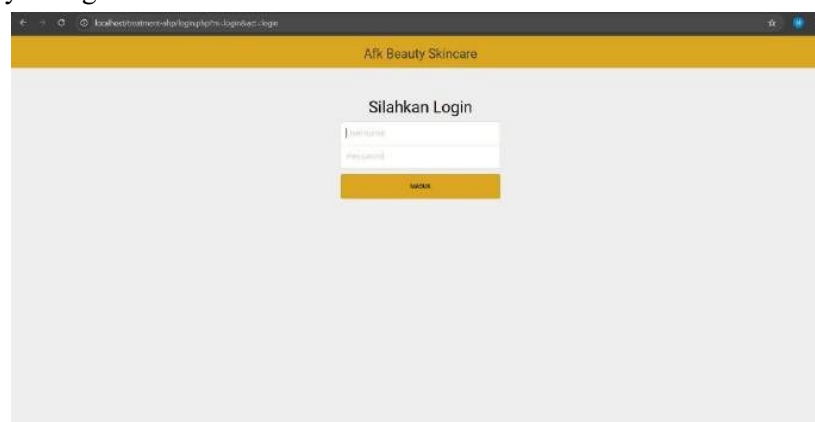
4. Activity Diagram



Gambar 6. Activity Diagram

Tampilan Layar

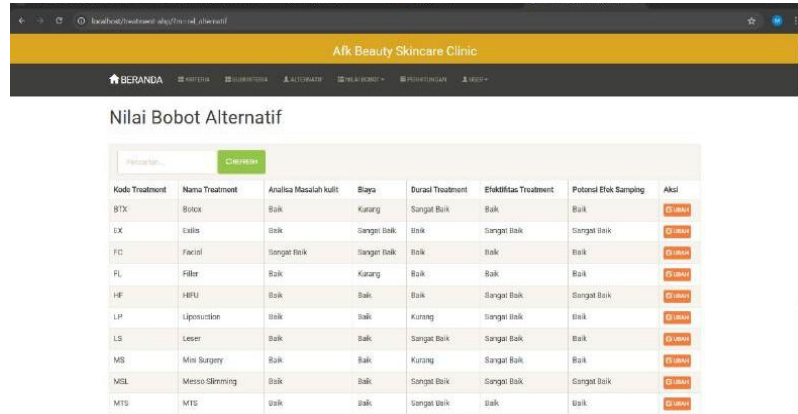
1. Tampilan Layar Login



Gambar 7. Tampilan Layar Login

Halaman login AFK *Beauty Skincare* menampilkan header kuning berisi nama aplikasi, form *username* dan *password* dengan *placeholder*, serta tombol “MASUK” kuning di tengah layar. Desain sederhana dengan latar abu-abu muda memudahkan proses *login* pengguna.

2. Tampilan Nilai Bobot

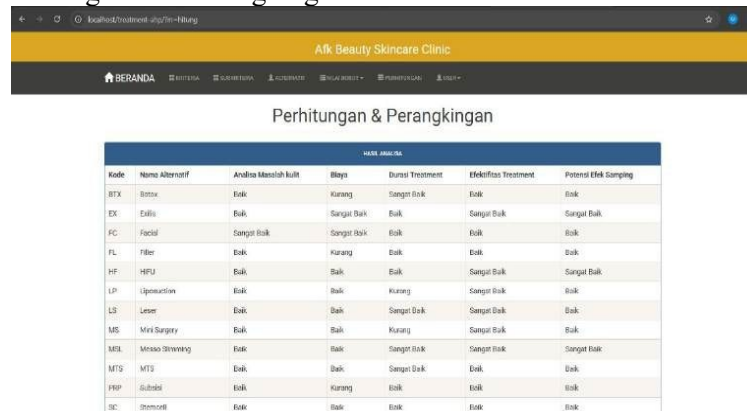


Kode Treatment	Nama Treatment	Analisa Masalah kulit	Biaya	Durasi Treatment	Efektifitas Treatment	Potensi Efek Samping	Aksi
BTX	Botox	Baik	Kurang	Sangat Baik	Baik	Baik	Ubah
EX	Exilis	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Ubah
FC	Facial	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Ubah
FL	Filler	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Ubah
HF	Hifu	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Ubah
LP	Liposuction	Baik	Baik	Kurang	Sangat Baik	Baik	Ubah
LS	Laser	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Ubah
MS	Mini Surgery	Baik	Baik	Kurang	Sangat Baik	Baik	Ubah
MSL	Meso Slimming	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Ubah
MTS	MTS	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Ubah

Gambar 8. Tampilan Layar Data Penilaian

Halaman nilai bobot alternatif menampilkan tabel *treatment skincare* dengan penilaian tiap kriteria serta tombol "Ubah" untuk edit data, sebagai dasar perhitungan AHP menentukan *treatment* terbaik.

3. Tampilan Layar Perhitungan dan Perangkingan

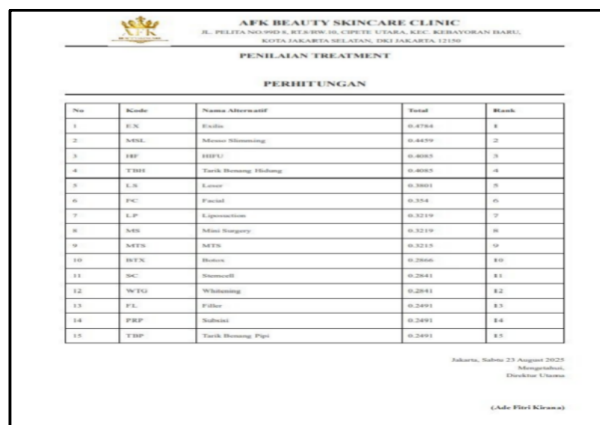


Kode	Nama Alternatif	Analisa Masalah kulit	Biaya	Durasi Treatment	Efektifitas Treatment	Potensi Efek Samping
BTX	Botox	Baik	Kurang	Sangat Baik	Baik	Baik
EX	Exilis	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
FC	Facial	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik
FL	Filler	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik
HF	Hifu	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
LP	Liposuction	Baik	Baik	Kurang	Sangat Baik	Baik
LS	Laser	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik
MS	Mini Surgery	Baik	Baik	Kurang	Sangat Baik	Baik
MSL	Meso Slimming	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
MTS	MTS	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik
FPP	Facial	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik
SC	Skincare	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Gambar 9. Tampilan Layar Hasil Perhitungan

Halaman perhitungan dan perangkingan terdiri dari tabel analisa, tabel pembobotan, dan tabel perangkingan. Tabel analisa menampilkan penilaian kualitatif tiap *treatment*, tabel pembobotan menyajikan nilai numerik hasil konversi AHP, sedangkan tabel perangkingan menunjukkan urutan *treatment* dari skor tertinggi hingga terendah untuk menentukan pilihan terbaik secara objektif.

4. Tampilan Laporan



No	Kode	Nama Alternatif	Total	Rangsang
1	BTX	Botox	51.47504	8
2	MSL	Meso Slimming	51.44519	25
3	FPP	Facial	51.44519	25
4	MSL	Meso Slimming	51.44519	25
5	EX	Exilis	51.38513	25
6	FC	Facial	51.35514	25
7	LP	Liposuction	51.32519	25
8	MS	Mini Surgery	51.32519	25
9	MSL	Meso Slimming	51.32519	25
10	BTX	Botox	51.28519	25
11	FC	Facial	51.28519	25
12	MSL	Meso Slimming	51.28519	25
13	EX	Exilis	51.24519	25
14	FPP	Facial	51.24519	25
15	MSL	Meso Slimming	51.24519	25

Gambar 10. Tampilan Layar Laporan Perangkingan Treatment Terfavorit

Berdasarkan laporan, treatment terfavorit adalah Exilis (EX) dengan nilai total tertinggi 0.4784 dan peringkat 1 di AFK Beauty Skincare Clinic.

SIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis web untuk membantu proses pemilihan treatment terbaik secara objektif dan efisien di Klinik AFK Beauty Skincare. Sistem ini memanfaatkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menghitung nilai preferensi berdasarkan lima kriteria utama, yaitu analisa masalah kulit, efektivitas, biaya, durasi, dan potensi efek samping. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL pada platform XAMPP. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem mampu menghasilkan rekomendasi treatment secara akurat, dengan Exilis memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,500 dan ditetapkan sebagai *treatment* terbaik. Disusul oleh Messo Slimming (0,468), Tarik Benang Hidung (0,430), dan HIFU (0,430) sebagai alternatif yang juga layak dipertimbangkan. Sementara itu, Subsisi, Filler, dan Tarik Benang Pipi menempati peringkat terendah dengan nilai 0,271. Sistem ini terbukti meningkatkan akurasi, kecepatan, dan transparansi dalam proses pemilihan treatment, serta membantu klinik mengurangi risiko kesalahan subjektif dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Luminovita and Tony, "Implementasi Metode Analytical Hierarchy Process Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Produk Perawatan Kulit," *Jatiji*, vol. 10, no. 2, pp. 401–413, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.mdp.ac.id>
- [2] N. N. Agustina, *Implementasi AHP Dalam Menentukan Skincare Paling Sesuai Berdasarkan Jenis Kulit Wajah*. 2021. [Online]. Available: <http://repository.uinsu.ac.id/15296/>
- [3] F. M. Nabila and A. I. Nurhidayat, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Produk Skincare Sesuai Dengan Kondisi Kulit Wajah Berbasis Web Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process dan Topsis," *J. Manag. Inform.*, vol. 16, no. 01, pp. 1–10, 2023.
- [4] S. T. Informatika, K. I. Malang, T. Informasi, P. Tinggi, P. Iptek, and T. Informasi, "SPK Pemilihan Layanan Kesehatan (AHP)," vol. 03 No.01, 2015.
- [5] R. Agusli, M. I. Dzulhaq, and F. C. Irawan, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Menggunakan Metode Ahp-Topsis," *Acad. J. Comput. Sci. Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 35–40, 2020, doi: 10.38101/ajcsr.v2i2.286.
- [6] T. Maulita and L. Fajararita, "Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Supplier Terbaik Dengan Metode Analytical Hierarchy Process Pada Praktik Dokter Umum," *J. IDEALIS*, vol. 2, no. 5, pp. 412–418, 2019.
- [7] A. Fauziyah, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Metode Pengolahan Limbah Medis (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati)," *Thesis*, 2018.
- [8] H. Pratiwi, "Metode Analytical Hierarchy Process," *Res. Gate*, no. May, pp. 1–33, 2020, [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/341767794>
- [9] Fitriyani, "Penerapan Ahp Sebagai Model Sistem Pendukung," *JSM STMIK Mikroskil*, vol. 13, no. 2, pp. 103–111, 2012.
- [10] C. Mawarni and F. N. Azizah, "Penerapan Metode AHP Pemilihan Supplier dalam Pengadaan Bahan Baku di PT XYZ," *STRING (Satuan Tulisan Ris. dan Inov. Teknol.)*, vol. 7, no. 3, p. 267, 2023, doi: 10.30998/string.v7i3.14584.
- [11] C. P. W. Apiag, E. B. S. Cadiz, and D. R. Lincopinis, "A Review on PHP Programming Language," no. May, pp. 1–10, 2023, [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/371166635>
- [12] Y. Gultom and B. Effendi, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Terbaik Pada Klinik Sukatani Dengan Metode MOORA ELECTION DECISION SUPPORT SYSTEM THE BEST EMPLOYEE AT SUKATANI CLINIC BY MOORA METHOD," *Repository*, pp. 1–10, 2022.
- [13] F. Zulfahmi, "Sistem Informasi Universitas Dharma Andalas," *Januari*, vol. 1, no. 1, 2019.